BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan semakin berkembangnya zaman dan perekonomian maka banyak kebutuhan yang harus dipenuhi Seperti contohnya sandang, pangan dan papan. Sedangkan kita ketahui bahwa alat untuk memenuhi kebutuhan tersebut bersifat terbatas,sehingga dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan tersebut dibutuhkan dana. Dana ini dapat berasal dari kekayaan sendiri, maupun dari pinjaman yang bersumber dari bank dan non bank. Bagi sebagian masyarakat yang memiliki kelebihan dana, maka biasanya dana tersebut disimpan dalam bentuk investasi berupa tanah, emas, surat-surat berharga, dan deposito atau dipinjamkan kepada pihak lain dengan mendapatkan imbalan atau keuntungan dari dana yang dipinjamkan tersebut. Sedangkan bagi sebagian orang lainnya yang kekurangan dana, maka dapat memperoleh dana dengan cara meminjam kepada pihak lain yang kelebihan dana atau meminjam ke lembaga lainnya, baik itu berupa uang tunai ataupun dalam bentuk lainnya yang segera diuangkan untuk dapat memenuhi kekurangan dana tersebut. Bagi golongan masyarakat yang kekurangan dana, sangatlah penting baginya arti dari suatu lembaga keuangan yang dapat memenuhi kebutuhan mereka.

Menurut kasmir (2005:9) lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan dimana kegiatannya apakah hanya menghimpun dana atau hanya menyalurkan dana atau kedua-duanya menghimpun dan

menyalurkan dana. Lembaga keuangan terbagi menjadi dua yaitu bank dan non bank milik pemerintah maupun milik swasta, dengan usaha kredit dan jasa dalam lalu lintas dan peredaran uang. Sedangkan lembaga keuangan non bank yang memberikan kredit pada masyarakat terutama golongan ekonomi menengah ke bawah dengan menggunakan jaminan berupa barang bergerak biasa disebut PT. Pegadaian (Persero).

Kegiatan perkreditan dapat terjadi pada individu dengan individu, badan usaha dengan badan usaha dan badan usaha dengan individu untuk memenuhi kegiatan perkreditan tersebut masyarakat dapat memanfaatkan jasa kredit pada sektor perbankan atau lembaga keuangan non bank. Meningkatnya permintaan dana tunai oleh masyarakat dapat meningkatkan penyaluran kredit oleh perbankan dari waktu ke waktu.

Meningkatnya kredit perbankan tidak dapat di rasakan oleh masyarakat menengah ke bawah, dimana umumnya mereka tidak dapat memenuhi syarat kredit pada perbankan yang rumit dan prosedurnya lama. Kemudian untuk mengatasi permasalahan kredit tersebut salah satunya adalah dengan mengajukan kredit pada lembaga keuangan bukan bank maupun pada pihak perorangan.meningkatnya jumlah kredit oleh masyarakat memberi peluang bagi PT. Pegadaian (Persero) sebagai alternatif untuk menyalurkan kredit pada masyarakat golongan menengah ke bawah yang kurang mendapatkan fasilitas kredit dari perbankan.

PT. Pegadaian (Persero) memiliki visi untuk membantu masyarakat dibidang keuangan. Pegadaian adalah suatu lembaga keuangan non perbankan

yang memberikan jasa kredit kepada masyarakat, dimana jasa Pegadaian ini berorientasi pada jaminan. Untuk mengatasi agar masyarakat yang membutuhkan uang tidak jatuh ke tangan para pelepas uang atau tukang ijon atau tukang rentenir yang bunganya relatif tinggi, maka PT. Pegadaian (Persero) menyediakan pinjaman uang dengan jaminan barang – barang berharga.

Berpijak dari kenyataan tersebut di atas, PT. Pegadaian (Persero) merupakan salah satu alternatif bagi masyarakat untuk mendapatkan kredit, baik skala kecil maupun skala besar, dengan pelayanan yang mudah, cepat dan aman. Dalam kenyataannya menunjukkan bahwa sistem pelayanan yang mudah, cepat dan aman memang sangat dibutuhkan oleh masyarakat, khususnya masyarakat ekonomi lemah. Kemudahan dan kesederhanaan dalam prosedur perolehan kredit merupakan modal dasar dalam mendekati pangsa pasar pegadaian. Hal ini terbukti dengan meningkatnya kredit yang disalurkan oleh PT. Pegadaian (Persero) se-kota bandung.

Tabel 1.1

Perkembangan Penyaluran Kredit Cepat Aman(KCA)

PT. Pegadaian (Persero) Cabang Cimahi Pasar Atas Tahun 2007-2014

Tahun	Kredit yang disalurkan
2007	39.221.536.000
2008	60.899.139.000
2009	83.494.309.000
2010	108.736.332.000
2011	130.144.248.000
2012	77.425.168.000
2013	71.261.280.000
2014	92.239.135.000

Sumber: PT. Pegadaian (Persero), Kanwil X Bandung

Tabel 1.2

Presentase Perkembangan Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA)

PT. Pegadaian (Persero) Cabang Cimahi Pasar Atas Tahun 2007-2014

Tahun	Kredit yang disalurkan
2007	15,21 %
2008	55,26 %
2009	37,10 %
2010	30,23 %
2011	19,68 %
2012	-40,50 %
2013	-7,96 %
2014	29.43 %

Berdasarkan tabel perkembangan data penyaluran kredit yang di analisis pada tahun 2007 dibandingkan dengan tahun 2006 meningkat sebesar 15,21%, sedangkan pada tahun 2008 dibandingkan dengan tahun 2007 meningkat sebesar 55,26%, sedangkan pada tahun 2009 dibandingkan dengan tahun 2008 meningkat sebesar 37,10%, sedangkan pada tahun 2010 dibandingkan tahun 2009 meningkat sebesar 30,23%, sedangkan pada tahun 2011 dibandingkan tahun 2010 meningkat sebesar 19,68%, sedangkan pada tahun 2012 dibandingkan tahun 2011 menurun sebesar 40,50%, sedangkan pada tahun 2013 dibandingkan tahun 2012 menurun sebesar 7,96%, sedangkan pada tahun 2014 dibandingkan tahun 2013 meningkat sebesar 29,43%.

Setelah dianalisis data perkembangan penyaluran kredit pada setiap tahunnya memiliki tingkat persentase yang beda-beda. Perkembangan penyaluran kredit yang mengalami peningkatan paling tinggi terjadi pada tahun 2008 sebesar

55,26 % dikarenakan menurunnya tingkat suku bunga pada tahun itu yang sebelumnya pada tahun 2007 kebawah sebesar 30% setiap tahunnya menjadi 24% setiap tahunnya, sedangkan perkembangan penyaluran kredit yang mengalami penurunan yang drastis terjadi pada tahun 2012 dikarenakan pada tahun itu tingkat perekonomian yang terjadi diindonesia mengalami kenaikan perekonomian yang mengakibatkan kurangnya nasabah yang menggadaikan barang berupa emas maupun non emas di PT. Pegadaian (Persero) cabang cimahi pasar atas.

Dilihat dari pemaparan data yang diperoleh diatas maka penulis tertarik untuk mengambil tema yang berjudul **" Analisis Perkembangan Kredit Cepat Aman (KCA) Untuk Meningkatkan Pendapatan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Cimahi Pasar Atas Tahun 2007-2014"**.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar, penulis menyimpulkan bahwa penyaluran kredit cepat aman (KCA) pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Cimahi Pasar Aman 2007-2014 mengalami penurunan dikarenakan adanya persaingan yang menyalurkan kredit dengan bunga yang rendah dan mengalami peningkatan dikarena banyak nasabah-nasabah yang baru untuk meminjam kredit dengan cara menggadai barang baik berupa emas maupun non emas pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Cimahi Pasar Aman.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan penyaluran kredit cepat aman (KCA) yang disalurakan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Cimahi Pasar Atas Tahun 2007-2014.
2. Bagaimana perkembangan pendapatan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Cimahi Pasar Atas Tahun 2007-2014.
3. Bagaimana penyaluran kredit cepat aman (KCA) dalam meningkatkan pendapatan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Cimahi Pasar Atas Tahun 2007-2014.

1.3 Tujuan dan Maksud Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data-data serta informasi tentang perkembangan penyaluran kredit cepat aman (KCA) untuk meningkatkan pendapatan di PT. Pegadaian (Persero) cabang cimahi pasar atas tahun 2007 – 2014. Kemudian melakukan Analisis dan menarik kesimpulan diperuntukan untuk menyelesaikan tugas akhir sebagai salah satu syarat kelulusan diploma 3 (tiga) jurusan keuangan dan perbankan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perkembangan penyaluran kredit cepat aman (KCA) yang disalurakan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Cimahi Pasar Atas Tahun 2007-2014.
2. Untuk mengetahui perkembangan pendapatan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Cimahi Pasar Atas Tahun 2007-2014.
3. Untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara penyaluran kredit cepat aman (KCA) untuk meningkatkan pendapatan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Cimahi Pasar Atas Tahun 2007-2014.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

a. Bagi pihak PT. Pegadaian (Persero), diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan strategi yang lebih baik dan terarah untuk mengelola kredit yang disalurkan di masa yang akan datang.

1.4.2 Kegunaan Akademis

a. Bagi Pihak lain

   Bagi peneliti selanjutnya agar dapat dijadikan literatur tambahan dalam penelitian serta menambah wawasan bagi yang membacanya.

b. Bagi Penulis

Bagi penulis, Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti sekaligus sebagai suatu penerapan teori-teori manajemen yang telah dipelajari selama ini dalam aktivitas perusahaan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data yang di butuhkan dalam penulisan ini, penulis melakukan penelitian pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Cimahi Pasar Atas. Di mana, bidang usahanya bergerak di bidang jasa keuangan yang berlokasi di Jl. Encep Kartawira No.68 Cimahi Pasar Atas

Penulis melakukan penelitian dimulai dari Februari 2015 hingga Juli 2015.

Tabel 1.3

Pelaksanaan Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Survey awal dan penentuan lokasi penelitiaan	■						
2	Penyusunan Proposal		■	■				
3	Seminar Proposal			■				
4	Pelaksanaan Penelitian			■	■			
5	Pengolahan data, Analisis dan penyusunan Laporan				■	■	■	
6	Sidang Tugas Akhir							■